

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Bank Mayapada Manado. Dengan objek penelitian yaitu karyawan PT. Bank Mayapada Manado. Sedangkan waktu pelaksanaannya dimulai pada bulan Mei 2021 dan berlanjut hingga selesai.

#### **3.2 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan memakai kuantitas sebagai pendekatannya. Pemilihan jenis ini dikarenakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel dan harus diolah menggunakan skala numerik atau berupa angka. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:57), menggunakan rumusan masalah asosiatif, yaitu mengajukan pertanyaan penelitian yang melibatkan interaksi dua variabel atau lebih.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi berjumlah 50 orang yang diambil dari jumlah keseluruhan karyawan. Teknik pengambilan sampel didasarkan pada pendapat Arikunto (2006: 92) yang mengemukakan jika populasi melebihi 100 maka pengambilan sampel antara 15 – 25 %. Tetapi jika populasi kurang dari 100 sebaiknya mengambil semua populasi menjadi sampel. Penelitian ini diambil dengan menggunakan sampling jenuh atau sampel populasi, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang. Kelebihan dalam menggunakan teknik sampel populasi adalah data mudah didapatkan, praktis, dan tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk mengumpulkan data sampel. Adapun juga kekurangan dalam menggunakan teknik sampel populasi yaitu sampel ini tidak tepat untuk populasi dengan kelompok yang besar sehingga hanya tepat digunakan untuk kelompok populasi yang lebih kecil.

Pengambilan data dilakukan secara daring terhadap 50 karyawan bank Mayapada Manado. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring karena melihat

kondisi saat ini yang dimana Indonesia sedang menghadapi masalah pandemic covid-19 maka dari itu pengambilan data dilakukan secara daring demi mengurangi penyebaran kasus covid-19. Selain itu pengambilan data secara daring mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Menurut Sianipar (2019) pengambilan data secara daring memiliki beberapa kelebihan yang dimana para responden dapat dengan cepat memberikan tanggapan mereka kapanpun dan dimanapun mereka berada, serta dapat dengan mudah diakses menggunakan laptop ataupun smartphone yang terhubung dengan saluran internet. Adapun kekurangan dari pengambilan data secara daring. Menurut Sukardi (2012) pengambilan data secara daring memiliki beberapa kekurangan yang dimana tanggapan yang diberikan responden tidak dijawab dengan benar, serta responden seringkali menunda dan tidak memberikan respon yang sesuai dengan waktu yang ditentukan.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi dan perilaku kepemimpinan sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan Bank Mayapada Manado.

#### **3.4.1 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi, atau menyebabkan perubahan pada suatu variabel yang ditentukan (Suharsimi, 2006:119). Berikut ini adalah variabel yang digunakan:

##### **1) Budaya Organisasi (X<sub>1</sub>)**

"Sistem makna bersama yang dianut oleh anggota yang membedakan organisasi dari yang lain." (Robins 2001:510). Indikator budaya organisasi diantaranya ialah:

1. Inovasi dan pengambilan resiko
2. Perhatian terhadap detail
3. Orientasi hasil
4. Orientasi individu
5. Orientasi terhadap tim

6. Agresivitas
7. Stabilitas

## **2) Perilaku kepemimpinan (X<sub>2</sub>)**

Perilaku kepemimpinan yang efektif, menurut Nawawi (2003:13), meliputi keterampilan, seperti pengetahuan khusus di bidang masing-masing, seperti kolaborasi, komunikasi, dan kemampuan memotivasi para pekerja, serta keterampilan konseptual, seperti penguasaan intelektual. ketika menganalisis, terutama dalam mengambil keputusan. Munawaroh (2013) mengatakan bahwa terdapat 2 indikator perilaku kepemimpinan:

1. Tingkah laku yang berorientasi pada tugas
2. Tingkah laku yang berorientasi pada hubungan

### **3.4.2 Variabel Terikat (Y)**

Kinerja karyawan didefinisikan sebagai apa yang karyawan itu lakukan atau tidak lakukan. Kinerja karyawan cenderung kuat jika karyawan tersebut melakukan banyak pekerjaan sesuai dengan bidang pekerjaannya; namun, jika mereka menunggu perintah untuk melakukannya, kinerja mereka cenderung rendah. Mathis dan Jackson (2006) mengatakan bahwa terdapat 2 indikator kinerja:

- 6) Kualitas
- 7) Kuantitas
- 8) Keandalan
- 9) Kehadiran
- 10) Kemampuan dalam bekerjasama

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Hal ini dilakukan sebagai upaya mendapat informasi dan fakta yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini:

- 1) Kuesioner adalah metode dan teknologi untuk mengumpulkan data-data, yang melibatkan pengiriman serangkaian pertanyaan kepada orang yang diwawancarai, dengan harapan orang yang diwawancarai akan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini (Umar, 2004:82). Kuesioner dipergunakan agar

bisa mengumpulkan data dari jawaban responden berdasarkan pertanyaan yang dibagikan. Karena telah tersedia alternatif jawaban dan tidak memakan waktu yang lama untuk menjawab, maka angket yang digunakan adalah jenis optional agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban. Pada penelitian ini menggunakan skala likert sebagai tolak ukur dari hasil tanggapan responden. Berikut adalah penilaiannya:

- |  |   |
|--|---|
| 1) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor | 1 |
| 2) Tidak setuju (TS) diberi skor         | 2 |
| 3) Netral (N)                            | 3 |
| 4) Setuju (S) diberi skor                | 4 |
| 5) Sangat Setuju (SS) diberi skor        | 5 |

- 2) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang meliputi, jumlah pegawai, identitas pegawai, uraian tugas, wewenang dan sebagainya yang menunjang penelitian di Bank Mayapada Manado.

### **3.6 Uji Instrumen Penelitian**

Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian harus diuji sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian akurat dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel (reliabel).

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas dipakai untuk menilai apakah kuesioner tersebut valid dan efektif. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat sesuai dengan pengukuran maka dianggap valid. Pengujian bisa dilihat berdasarkan angka (corrected item) dan r tabel korelasi r product moment pearson. Jika  $N = 30$ ,  $\alpha = 0,5$  dan r tabel = 0,361 maka lolos dalam tahap uji validitas. Apabila r hitung lebih sedikit dari r tabel, maka item tidak lolos dalam tahap uji validitas dan begitupun sebaliknya. (Riduwan, 2011: 83).

### **3.6.2 Uji Reabilitas**

Ghozali (2011:47) mengemukakan, uji ini merupakan suatu metode untuk menjadi tolakukur kuesioner yang dimana berasal dari indikator disetiap variabel. Kuesioner dinyatakan berreliabel Ketika respons seseorang terhadap suatu pertanyaan konstan sepanjang waktu. Pengujian statistic Cronbach Alpha dapat dipakai untuk menentukan kepercayaan data. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach alpha  $> 0,60$  begitupun sebaliknya jika koefisian alpha kurang dari tingkat signifikansi 60 persen maka dianggap tidak lolos uji.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Setelah semua perolehan data dari responden lainnya terkumpul, salah satu pendekatan yang digunakan adalah analisis data. Membuat perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan membuat perhitungan untuk menguji hipotesa yang dimiliki dimana semua termasuk dalam kegiatan menganalisis data. Termasuk juga pengelompokkan data dari variabel dan jenis sampel, serta tabulasi data. (Sugiyono, 2012:147).

### **3.8 Uji Persyaratan Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk mencari tau apakah variabel dependen dan independent pada model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data dapat dipakai untuk mencari tau apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011: 160). Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan normalitas data. Uji K-S dilakukan dengan menghitung data residual berdistribusi normal. Jika nilai pada K-S lebih dari 0,05 maka data dikatakan normal.

#### **3.8.2 Uji Multikolineritas**

Ghozali (2011:105), pengujian ini dipergunakan untuk mencari tau apakah variabel bebas mempunyai korelasi. Agar bisa melihat model regresi multikolinear, bisa dilihat seperti berikut:

1. Model regresi empiris memperkirakan bahwa nilai R yang dihasilkan sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independent banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Melakukan analisis matriks korelasi. Korelasi yang sangat tinggi antara variabel independent isebut multikolinearitas yang biasanya lebih besar dari 0,90)
3. Multikolinearitas dapat ditunjukkan baik pada model nilai tolerance maupun variance inflation (VIF). dikarenakan  $VIF = 1/Tolerance$  maka diketahui nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIFtinggi.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Metode regresi menurut penjelasan Atmaja (2009:177), dipergunakan untuk pengukuran pengaruh variabel. Perubahan variabel terikat dapat diukur berdasarkan perubahan variabel bebas. Di bawah ini adalah rumus yang dipakai untuk pengujian:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

$b_1$  = koefisien variabel budaya organisasi

$b_2$  = koefisien variabel perilaku kepemimpinan

$X_1$  = budaya organisasi

$X_2$  = perilaku kepemimpinan

E = error

Sumber : Riduwan 2011: 108

Kaidah Keputusan:

- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai dari probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau sama dengan nilai probabilitas Sig yang berarti menunjukkan tidak signifikan.
- $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai dari probabilitas lebih besar dari 0,05 atau sama dengan nilai probabilitas Sig yang menunjukkan signifikan.

